

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dividen adalah pembagian laba yang dilakukan oleh suatu perseroan kepada para pemegang saham. Dividen dibagikan dalam jumlah yang sama untuk setiap lembar sahamnya dan besarnya dividen tergantung pada sisa keuntungan setelah dikurangi dengan potongan-potongan yang telah ditentukan dalam akta pendirian dan juga tergantung dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen adalah akibat atau hasil dari suatu perluasan pengambilan keputusan oleh dewan direksi dari suatu perusahaan yang disetujui oleh para pemegang saham, Salim (2011:119)

Dividend Payout Ratio Menurut Sudana (2011:167) *Dividend Payout Ratio* yaitu besarnya presentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan, dan dividen adalah kebijaksanaan dewan direksi atas pembagian atau distribusi laba kepada para pemegang saham dapat berupa dividen kas maupun dividen saham.

Definisi *cash ratio* (CR) menurut (Kasmir 2012:138) adalah alat yang dipergunakan untuk mengukur sampai seberapa besar uang kas yang tersedia untuk digunakan membayar hutang. Ketersediaan uang kas bisa dilihat dari ketersediaan dana kas atau setara dengan kas, seperti tabungan di bank atau rekening giro (yang saat bisa ditarik). Rasio ini bisa dikatakan menunjukkan kemampuan yang sebenarnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek.

Menurut *Eduardus Tandelilin* (2010:372) *Return On Asset* (ROA) Adalah menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Menurut Putra dan Wirawati (2013) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena *return* yang dihasilkan semakin besar. Menurut Harahap

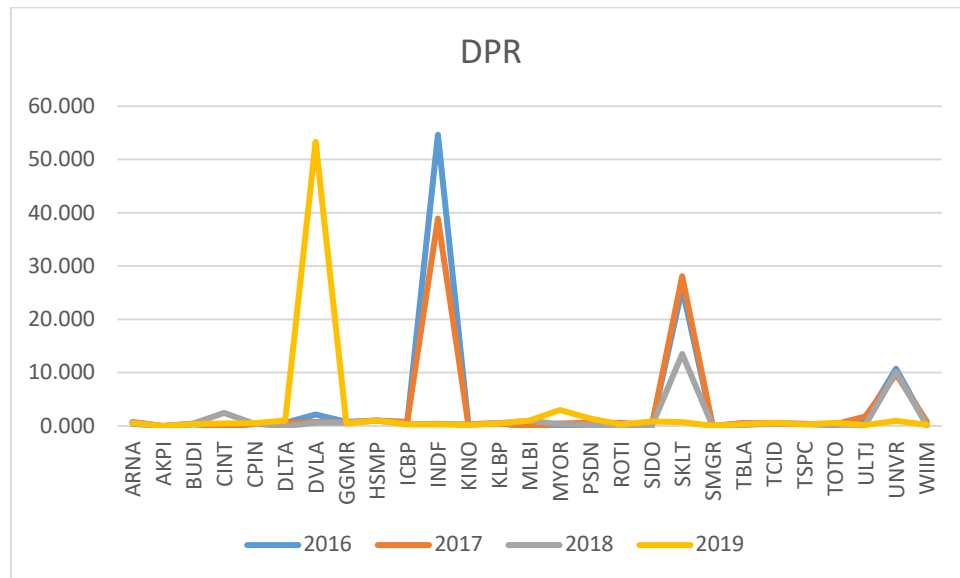
(2013:305) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh bila diukur dari nilai aktiva dengan cara membagi laba bersih yang didapat dengan rata-rata total aset perusahaan. Menurut Fahmi (2013:137) *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang melihat sejauh mana investasi atau total aktiva yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Apabila *Return On Asset* dalam perusahaan tinggi, maka perusahaan mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga investor akan semakin yakin bahwa berinvestasi di perusahaan tersebut akan menguntungkan. Karena dengan semakin tingginya *Return on Asset*, mengandung arti bahwa perusahaan telah efisien dalam menciptakan laba dengan cara mengolah semua total aktiva yang dimilikinya.

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset dan rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011). Perusahaan yang berukuran besar memiliki akses yang lebih besar dan luas untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Lisa dan jogi, 2013).

Perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki *fleksibilitas* yang lebih besar pula. Sartono (2010:249)

Gambar 1.1 Grafik *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio Perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019



Sumber : Data di olah penulis tahun 2020

Berdasarkan data grafik diatas menunjukkan pada perusahaan INDF memiliki nilai *dividend payout ratio* paling tinggi. pada tahun 2016 *dividend payout ratio* perusahaan INDF sebesar 54.681%. pada tahun 2017 *dividend payout ratio* perusahaan INDF mengalami penurunan sebesar 38.896%. Ditahun 2018 *dividend payout ratio* perusahaan INDF mengalami penurunan yang besar menjadi 0.398%. dan ditahun 2019 *dividend payout ratio* perusahaan INDF mengalami penurunan sebesar 0.254%. Sedangkan pada perusahaan AKPI memiliki *dividend payout ratio* paling rendah dari perusahaan lainnya. dari tahun ketahun *dividend payout ratio* perusahaan AKPI bernilai sama sebesar 0.001%

Pengertian dividen menurut *Brigham dan Houston (2013)* dividen adalah distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dan jenis modal tertentu. Menurut *Gitman dan Zutter (2012:270)* *Dividend is periodic distribution of cash to the stockholders of a firm*. Kebijakan dividen berhubungan erat dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, Sudana (2011:167). *Dividend payout ratio* merupakan perbandingan dividen dengan laba bersih yang diperoleh, *Darmadji dan Fakhruddin (2012:159)*.

Menurut Murniati (2015) Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat dilihat dari *dividend payout ratio*. Oleh sebab itu, *dividend payout ratio* merupakan faktor pertimbangan bagi investor untuk menentukan lamanya investor akan menahan sahamnya. Menurut Sudana (2011:167) *Dividend payout ratio* yaitu besarnya *persentase* laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan.

Return On Asset (ROA) Menurut (Alzomaia dan Al-Khadiri, 2013) menemukan bahwa variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sementara penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, 2014) menyatakan variabel *Return On Asset* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. (Rahyuda, 2017) dalam penelitiannya menyebutkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel *debt to equity ratio* dengan variabel *dividend payout ratio*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2008) menyebutkan bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sumiati, 2013) yang menyatakan bahwa *financial leverage* memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Menurut penelitian Dede (2013) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *profitabilitas* yang diukur dengan menggunakan *return on assets* dan penelitian juga menghasilkan pengaruh yang bersamaan (simultan) terhadap *dividend payout ratio*. Penelitian Fillya (2014) menunjukkan hasil bahwa likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Penurunan pada ukuran perusahaan dilihat dari besar kecilnya perusahaan tersebut maka dapat dikatakan penentuan skala besar kecilnya perusahaan itu berdasarkan total penjualan total aset, dan rata rata penjualan. Jadi apabila perusahaan mengalami penurunan karena mengalami penurunan dalam total penjualan nya, dan rata rata dari penjualan perusahaan tersebut.

Berbagai Penelitian terdahulu dan permasalahan yang ada maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “***CASH RATIO, RETURN ON ASSET*** **DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*** **STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016 – 2019”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dari fenomena yang terjadi bahwa pada Tahun 2012 yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di proyeksikan di masa yang akan datang.

Sedangkan pada Tahun 2013 Investasi atau total aktiva yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan karena dengan semakin tingginya *Return On Asset*, mengandung arti bahwa perusahaan telah efisien dalam menciptakan laba dengan cara mengolah semua total aktiva yang dimilikinya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas pada peneliti ini yaitu :

1. Bagaimana *Cash Ratio*, *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan dan *Dividend Payout Raio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019 ?
2. Bagaimana pengaruh *cash ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019 ?
3. Bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019 ?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sektor industry barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019 ?
5. Bagaimana *cash ratio*, *return on asset* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk.

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan bagaimana *Cash Ratio*, *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan dan *Dividend Payout Ratio* Pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019 ?
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan bagaimana pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019 ?
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019 ?
4. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industry barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019 ?
5. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan bagaimana pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Asset*, ukuran perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019 ?

1.5 Sistematika Penulisan

- BAB I PENDAHULUAN Berisikan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA Dalam bab ini berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian.
- BAB III METODE PENELITIAN Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, populasi, sampel, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data teknik analisis.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Bab ini yang akan menguraikan tentang pelaksanaan penelitian, deskripsi data, hasil analisis dan pembahasannya.
- BAB V KESIMPULAN DAN SARAN Bab ini akan mengemukakan kesimpulan yang di peroleh keterbatasan penelitian, serta saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.